

TINJAUAN KESEHATAN BANK BERDASAR RGEC

(Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2018)

Christina Anastasia Siregar^{*1}, R. Gunawan Setianegara², Ida Suriana³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

christina.anastasia97@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's level of health during 2014-2018 using RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital). The type of this research is quantitative descriptive. The data collection technique used is documentation technique. The source of data is taken from the annual report of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2014-2018 period. Risk Profile is measured by two indicators, credit risk with Non Performing Loan (NPL) and liquidity risk with Loan to Deposit Ratio (LDR). GCG is measured by the result of self assessment. Earnings is measured by Return on Asset (ROA) and Net Interest Margin (NIM). Capital is measured by Capital Adequacy Ratio (CAR). The result of this research stated that PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the 2014-2018 period viewed from the aspect of RGEC is in Composite Rating 1, which is "Very Healthy".

Keywords: *Bank's Level of Health, RGEC method, BRI.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2018 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Sumber data diambil dari laporan tahunan (*annual report*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2018. *Risk Profile* diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu risiko kredit dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan risiko likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Good Corporate Governance* diukur dengan menggunakan hasil penilaian sendiri (*self assessment*). *Earnings* diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). *Capital* diukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2014-2018 dilihat dari aspek RGEC berada pada Peringkat Komposit 1 yaitu "Sangat Sehat".

Kata kunci: *Tingkat kesehatan bank, metode RGEC, Bank BRI*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di dalam setiap aspek kehidupan, tak terkecuali bagi lembaga perbankan, kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk selalu dijaga. Kesehatan suatu lembaga perbankan merupakan kepentingan bagi semua pihak yang terkait, baik itu pemilik modal, pengelola bank, nasabah yang menggunakan jasa bank, maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pemilik otoritas dalam mengatur dan mengawasi bank. Bank merupakan badan usaha yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Kasmir (2015:46) mengemukakan bahwa penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat pemilik dana dapat saja menarik dana yang dimilikinya setiap saat dan bank harus sanggup mengembalikan dana yang dipakainya jika ingin tetap dipercaya oleh nasabahnya.

Standar untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*), seperti yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang terdiri atas profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) baik secara individu maupun konsolidasi.

Tabel 1 Rasio LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Nilai LDR	Kriteria	Peringkat
2014	81,68%	Sehat	2
2015	86,88%	Cukup Sehat	3
2016	87,77%	Cukup Sehat	3
2017	88,13%	Cukup Sehat	3
2018	89,57%	Cukup Sehat	3

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada faktor profil risiko (*risk profile*) ditinjau dari risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio LDR menunjukkan tren yang meningkat setiap tahunnya. LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2014-2018 masing-masing sebesar 81,68%, 86,88%, 87,77%, 88,13%, 89,57%. Nilai LDR yang semakin meningkat menunjukkan ekspansi kredit bank yang besar sementara sumber dana yang dimiliki terbatas. Kondisi tersebut akan menyebabkan bank mengalami peningkatan risiko likuiditas akibat peningkatan penempatan kredit yang disalurkan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2014-2018?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada periode 2014-2018?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2014-2018?

4. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2014-2018?
5. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

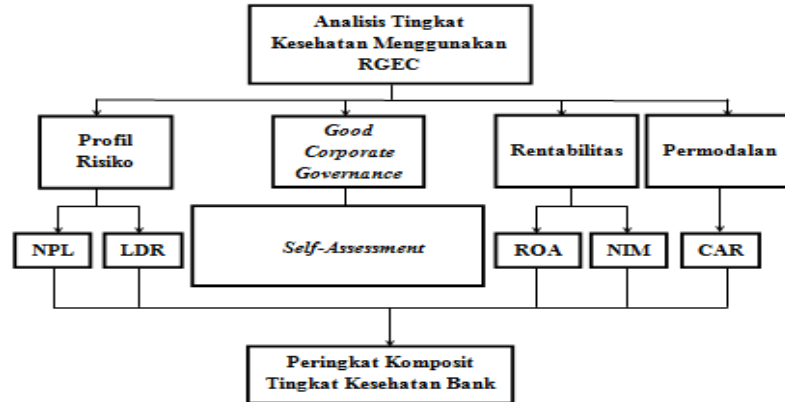
1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada periode 2014-2018.

1.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Alawiyah (2016)	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital</i>	Tingkat kesehatan bank BUMN selama tahun 2012-2014 yang diukur dengan menggunakan metode RGEC secara keseluruhan dapat dikatakan sangat sehat . Hal tersebut dapat dilihat dari profil risiko (<i>risk profile</i>) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang menunjukkan predikat sehat , dan rentabilitas (<i>earnings</i>) dan permodalan (<i>capital</i>) yang menunjukkan predikat sangat sehat .
2	Agustina, dkk (2017)	Analisis Penerapan Metode RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015	<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital</i>	Tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2013-2015 yang diukur menggunakan metode RGEC dapat dikatakan sangat sehat . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil setiap variabel RGEC yang menunjukkan predikat sangat sehat .
3	Wijaya (2018)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank yang Termasuk Saham LQ45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010-2016)	<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital</i>	Tingkat kesehatan PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama 2010-2016 yang diukur menggunakan metode RGEC mendapatkan predikat sangat sehat .

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Mayasari, dkk (2017) yang diadopsi dalam penelitian ini

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu bersumber dari situs resmi www.bri.co.id. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2018:114). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diambil adalah data yang berasal dari *self-assessment* laporan tahunan (*annual report*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2018.

2.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Sujarweni (2018:15) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Wiratna (2015:49), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Profil Risiko (*Risk Profile*)

A. *Non Performing Loan* (NPL)

Tabel 3 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan Rasio NPL

Tahun	Nilai NPL	Kriteria
2014	1,69%	Sangat Sehat
2015	2,02%	Sehat
2016	2,03%	Sehat
2017	2,10%	Sehat
2018	2,14%	Sehat
Rata-rata	2,00%	Sehat

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

B. *Loan to Deposit Ratio (LDR)***Tabel 4 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan Rasio LDR**

Tahun	Nilai LDR	Kriteria
2014	81,68%	Sehat
2015	86,88%	Cukup Sehat
2016	87,77%	Cukup Sehat
2017	88,13%	Cukup Sehat
2018	89,57%	Cukup Sehat
Rata-rata	86,81%	Cukup Sehat

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*Good Corporate Governance (GCG)***Tabel 5 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan *Good Corporate Governance (GCG)***

Tahun	Nilai GCG	Peringkat GCG	Kriteria
2014	1,14	1	Sangat baik
2015	1,17	1	Sangat baik
2016	2,00	2	Baik
2017	2,00	2	Baik
2018	2,00	2	Baik
Rata-rata	1,66	2	Baik

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*Rentabilitas (Earnings)*A. *Return on Asset (ROA)***Tabel 6 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan Rasio ROA**

Tahun	Nilai ROA	Kriteria
2014	4,73%	Sangat Sehat
2015	4,19%	Sangat Sehat
2016	3,84%	Sangat Sehat
2017	3,69%	Sangat Sehat
2018	3,68%	Sangat Sehat
Rata-rata	4,03%	Sangat Sehat

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TbkB. *Net Interest Margin (NIM)***Tabel 7 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan Rasio NIM**

Tahun	Nilai NIM	Kriteria
2014	8,51%	Sangat Sehat
2015	8,13%	Sangat Sehat
2016	8,00%	Sangat Sehat
2017	7,93%	Sangat Sehat
2018	7,45%	Sangat Sehat
Rata-rata	8,00%	Sangat Sehat

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Permodalan (*Capital*)

Tabel 8 Kesehatan Bank BRI Berdasarkan Rasio CAR

Tahun	Nilai CAR	Kriteria
2014	18,31%	Sangat Sehat
2015	20,59%	Sangat Sehat
2016	22,91%	Sangat Sehat
2017	22,96%	Sangat Sehat
2018	21,21%	Sangat Sehat
Rata-rata	21,20%	Sangat Sehat

Sumber: *Self-assessment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasar RGEC

Berdasarkan penilaian di atas kemudian akan digunakan untuk menentukan peringkat komposit kesehatan bank dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Nilai komposit maksimal dalam penelitian ini sebesar 30, karena penulis menggunakan 6 indikator perhitungan. Penentuan nilai komposit pada masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 = setiap kali centang (*checklist*) dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap kali centang (*checklist*) dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap kali centang (*checklist*) dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap kali centang (*checklist*) dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap kali centang (*checklist*) dikalikan dengan 1

Tabel 9 Penetapan Peringkat Komposit Bank BRI Berdasar RGEC Periode 2014-2018

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	PK
				1	2	3	4	5			
2014	<i>Risk Profile</i>	NPL	1,69	✓					Sangat sehat	Sehat	PK-1 (Sangat sehat)
		LDR	81,68		✓				Sehat		
	<i>GCG</i>	GCG	1,14	✓					Sangat baik	Sangat baik	
	<i>Earnings</i>	ROA	4,73	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	8,51	✓					Sangat sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	18,31	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
Nilai Komposit			30	25	4	-	-	-	(29/30)*100% = 96,67%		
2015	<i>Risk Profile</i>	NPL	2,02		✓				Sehat	Cukup Sehat	PK-1 (Sangat sehat)
		LDR	86,88			✓			Cukup sehat		
	<i>GCG</i>	GCG	1,17	✓					Sangat baik	Sangat baik	
	<i>Earnings</i>	ROA	4,19	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	8,13	✓					Sangat sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	20,59	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
Nilai Komposit			30	20	4	3	-	-	(27/30)*100% = 90%		

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	PK
				1	2	3	4	5			
2016	Risk Profile	NPL	2,03		✓				Sehat	Cukup sehat	PK-1 (Sangat sehat)
		LDR	87,77			✓			Cukup sehat		
	GCG	GCG	2,00		✓				Baik	Baik	
	Earnings	ROA	3,84	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	8,00	✓					Sangat sehat		
	Capital	CAR	22,91	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit			30	15	8	3	-	-	(26/30)*100% = 86,67%	
2017	Risk Profile	NPL	2,10		✓				Sehat	Cukup sehat	PK-1 (Sangat sehat)
		LDR	88,13			✓			Cukup sehat		
	GCG	GCG	2,00		✓				Baik	Baik	
	Earnings	ROA	3,69	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	7,93	✓					Sangat sehat		
	Capital	CAR	22,96	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit			30	15	8	3	-	-	(26/30)*100% = 86,67%	
2018	Risk Profile	NPL	2,14		✓				Sehat	Cukup sehat	PK-1 (Sangat sehat)
		LDR	89,57			✓			Cukup sehat		
	GCG	GCG	2,00		✓				Baik	Baik	
	Earnings	ROA	3,68	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
		NIM	7,45	✓					Sangat sehat		
	Capital	CAR	21,21	✓					Sangat sehat	Sangat sehat	
	Nilai Komposit			30	15	8	3	-	-	(26/30)*100% = 86,67%	

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti (2019)

4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, yaitu mengetahui dan menghitung tingkat kesehatan bank berdasarkan RGEC pada Bank BRI periode 2014-2018, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank BRI dalam kondisi baik dan sehat, hal ini berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2014-2018 adalah peringkat 3 yaitu **“Cukup Sehat”**. Hal ini menunjukkan bahwa risiko inheren dan kualitas manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank BRI adalah cukup sehat;
2. Kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada periode 2014-2018 adalah peringkat 2 yaitu **“Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik;
3. Kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2014-2018 adalah peringkat 1 yaitu **“Sangat Sehat”**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank BRI adalah sangat sehat;
4. Kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2014-2018 adalah peringkat 1 yaitu **“Sangat Sehat”**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI mampu memenuhi kecukupan modalnya untuk mengatasi risiko yang akan muncul;
5. Kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada periode 2014-2018 adalah Peringkat Komposit 1 yaitu **“Sangat Sehat”**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang

signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari kriteria peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan secara umum sangat baik.

5. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai tinjauan kesehatan bank berdasar RGEC pada Bank BRI periode 2014-2018, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank sesuai dengan Surat Edaran dari Otoritas Jasa Keuangan, misalnya BOPO, IRR, dll;
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah objek penelitian agar dapat mengetahui tingkat kesehatan bank di perusahaan perbankan lainnya.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA.

Daftar Pustaka

- Agustina, dkk. (2017). Analisis Penerapan Metode RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, Volume 10, Nomor 2, November 2017.
- Alawiyah, T. (2016). Analisis Penelitian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016.
- Budisantoso dan Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2017). *NIAGAWAN Volume 7 Nomor 3 November 2018*.
- Febrina, dkk. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Bisnis (JAB) Volume 37, Nomor 1, Agustus 2016*.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-8. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. (2012). Jakarta: Bank Indonesia.
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Manajemen Good Corporate Governance. (2013). Jakarta: Bank Indonesia.
- Lathifah, L. (2017). Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Model RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Volume 5 Nomor 1, 2017*.
- Mayasari, dkk. (2017). Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Umum Sebelum dan Sesudah Implementasi Metode RGEC di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, Volume 1 (2017): SEMNAS IIB Darmajaya*.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Octaviani, S. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *Jurnal Akuntansi, Volume 5, Nomor 2, Juli 2018*.
- Paramita dan Dana. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 8, Nomor 2, Tahun 2019*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2016). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (2016). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. (2016). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Permana, B. A. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi UNESA, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. (2015). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 tentang Akuntansi Perbankan. (1994). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rivai, dkk. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2011). Jakarta: Bank Indonesia.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. (2017). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2017). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (1998). Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. (2011). Jakarta.
- Wijaya, B. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank yang Termasuk Saham LQ45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010-2016). *Jurnal Akuntansi Maranatha, Volume 10, Nomor 1, Mei 2018*.
- Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, I. (2018). Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Lima Bank yang Masuk Kategori BUKU 4 di Indonesia Periode 2016. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana (JRAMB), Volume 4, Nomor 1, Mei 2018*.
- www.bri.co.id. (2019). Diunduh pada tanggal 23 Februari 2019 dari www.bri.co.id
- www.finansialku.com. (14 April 2019). Diunduh pada tanggal 01 Mei 2019, dari www.finansialku.com/bank-terbaik-di-indonesia/
- www.kompas.com. (23 Desember 2009). Diunduh pada tanggal 26 Mei 2019, dari www.nasional.kompas.com/read/2009/12/23/09441793/.rp.15.triliun.untuk.injeksi.tiga.bank.bumn
- www.kompas.com. (06 Oktober 2011). Diunduh pada tanggal 8 Januari 2019, dari www.ekonomi.kompas.com/read/2011/10/06/0902447/bank-bank.di.indonesia.termasuk.tahan.krisis
- www.kontan.co.id. (09 Agustus 2016). Diunduh pada tanggal 26 Mei 2019, dari www.lipsus.kontan.co.id/v2/perbankan/read/320/perbankan-dalam-pusaran-krisis-moneter
- www.kumparan.com. (28 Maret 2018). Diunduh pada tanggal 14 April 2019, dari www.kumparan.com/@kumparanbisnis/naik-7-peringkat-bri-jadi-merek-bank-paling-berharga-di-indonesia